

**PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(Survey Pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung)**

**THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON
THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS QUALITY
(Survey On Higher Education Institution in Bandung)**

Oleh:
Aprillia Susanti
21115066

Pembimbing:
Dr. Lilis Puspitawati,SE.,M. Si.,Ak.,CA

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019
Email: susantiapp@gmail.com**

ABSTRACT

Organizational Structure and organizational culture can improve the Quality of Accounting Information Systems. Organizational Structure quality and Organizational Culture can affect the Quality of Accounting Information Systems. The phenomenon that occurs in several organizations in Indonesia including tertiary institutions in the Bandung City Region shows that the application of accounting information systems is inflexible, not easily accessible, and has not been integrated so that the accounting information system is not quality.

This research method is to use descriptive-verification research. The population of this research is tertiary institutions in Bandung City with simple random sampling technique. The analysis technique used is the validity test, reliability test, and relevance. The data used was obtained through a survey by providing questionnaires to 30 universities in the city of Bandung. Processed statistically using SEM-PLS data analysis tools

The results of this study indicate that the organizational structure and organizational culture affect the quality of accounting information systems. Irregularities in accounting information systems are caused by organizational structures that are not optimal and have not been fully provided and organizational culture that has not been fully implemented effectively as expected.

Keywords: Organizational Structure, Organizational Culture, Quality of Accounting Information Systems.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat dan cepat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi, serta membantu kemudahan dalam bekerja. Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat dan cepat. Seperti sistem informasi yang berbasis web yang tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Karena sistem informasi terdiri dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai satu tujuan yang mengolah data menjadi informasi (Azhar Susanto, 2004:12).

Sistem informasi ialah salah satu komponen dalam suatu organisasi yang dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak yang berkepentingan (azhar susanto, 2008:12), Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (2005 : 11) Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan

Sistem informasi menjadi salah satu komponen dalam suatu organisasi yang dapat memberikan informasi yang diperlukan kepada semua pihak yang berkepentingan. Azhar Susanto (2008 : 12). Selanjutnya Dini Arwati (2014) menjelaskan setiap organisasi yang menggunakan komputer memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi, fungsi sistem informasi bertanggung jawab untuk pengolahan data (DP), yang merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang fundamental dalam setiap organisasi. Fungsi sistem informasi dalam organisasi telah berevolusi mulai dari struktur organisasi sederhana yang terdiri dari beberapa orang saja sampai menjadi struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu.

Fenomena terkait sistem keuangan perguruan tinggi negeri badan hukum (PTN-BH) masih kurang fleksibel dan dikhawatirkan akan menghambat perkembangan yang ada, seperti pada tanggal 10 september 2015, menurut Menristekdikti Muhammad Nasir selama ini sistem keuangan di PTN-BH kendalanya adalah kurang fleksibel, seperti kesulitan mengelola anggaran yang diberikan Kemendikbud, sehingga serapan anggaran menjadi rendah dan sistem laporan keuangan yang diterapkan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) cukup rumit dan tidak sesuai dengan kegiatan akademis yang dinamis.

Faktor yang dapat menjadikan sistem informasi akuntansi dinyatakan berkualitas ialah struktur organisasi yang bagus (Stair dan Reynolds, 2006 : 6). Adapula yang mengatakan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka menyeluruh untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan aktivitas yang dilakukan oleh pihak manajemen (Azhar Susanto, 2013 : 98). Selanjutnya menurut James A. Hall (2011 : 15) struktur organisasi dapat

dikatakan sebagai pendistribusian tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas masing – masing bagian dalam suatu organisasi. Kemudian Robbins dan Judge (2014 : 231) menagatakan struktur organisasi sebagai penentu bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal.

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal (Robbins dan Judge, 2014 : 231). Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang – orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi (James A. Hall, 2011 : 15).

Selain struktur organisasi, budaya organisasi memepengaruhi pula terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi merupakan bagian integral dari suatu organisasi (laudon & laudon, 2014:48) perlunya pemahaman suatu budaya organisasi untuk memberikan nilai tambah sehingga dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi organisasi (Stair dan Reynolds, 2006 : 6). Berdasarkan berbagai kondisi temuan lapangan hingga saat ini masih banyak pembagian spesialisasi kerja yang tidak sesuai dengan spesialisasi kerja. Sehingga melanggar standar prosedur operasional perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Yenni C. (2014), Ahmad Al-Hiyari Dkk (2013) menghasilkan bukti empiris terdapat pengaruh positif signifikan antara struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Taufik Akbar (2018), Purnama & Rudy (2017) memberikan bukti empiris bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "**Pengaruh Struktur Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi** pada Perguruan Tinggi di wilayah Kota Bandung.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Struktur Organisasi

Menurut Robbins & Judge (2014 :231) Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. (*how job tasks are formally dividend, grouped, and coordinated*). Selanjutnya masih Robbins dan Coulter (2016 : 322) mendefinisikan bahwa Struktur organisasi adalah pengaturan formal pekerjaan dalam suatu organisasi. Struktur ini, yang dapat ditampilkan secara visual dalam bagan organisasi, juga melayani banyak tujuan

Pendapat yang sama disampaikan oleh Robbin & Coulter (2016 : 322) yang menjelaskan bahwa struktur organisasi memiliki 6 (enam) karakteristik seperti : *work specialization, departmentalization, chain of command, span of control, centralization*

and decentralization, and formalization. Adapun selanjutnya menurut Colquitt et al (2015 : 50) indikator struktur organisasi yaitu Spesialisasi kerja dimana setiap pekerja melakukan pekerjaan sesuai dengan spesialisasinya. Rantai komando, menjawab pertanyaan "siapa melapor kepada siapa?". Hal ini menunjukkan hubungan kewenangan formal. Rentang kendali, mewakili berapa banyak karyawan yang menjadi tanggung jawab hubungan manajer dalam organisasi. Sentralisasi, menuju kearah keputusan secara resmi yang dibuat organisasi. Formalisasi, sejauh mana aturan dan prosedur yang digunakan untuk membuat standarisasi perilaku dan keputusan dalam sebuah organisasi.

B. Budaya Organisasi

Menurut George dan Jones (2012 : 502) budaya organisasi dapat diartikan sebagai : "Budaya organisasi adalah seperangkat nilai – nilai bersama, keyakinan, dan norma yang mempengaruhi cara karyawan berpikir, merasa, dan berperilaku terhadap satu sama lain dan terhadap orang – orang di luar organisasi". Kemudian menurut Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge (2015 : 355-356) budaya organisasi sebagai "Budaya termasuk kedalam sistem organisasi. Budaya yang kuat akan menghasilkan stabilitas pada organisasi. Budaya organisasi dipercaya mempengaruhi sikap seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, memberikan struktur dan kontrol yang dibutuhkan oleh setiap organisasi tanpa harus bersandar pada birokrasi formal yang kaku dan yang kehadirannya dapat menekan setiap individu (pegawai) mengenai hasil kerjanya. Menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu sistem bersama yang dianut oleh anggota - anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi lainnya

Selanjutnya Indikator budaya organisasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori menurut dasar pemikiran menurut Gillian Oliver (2011 : 27) yang mengatakan bahwa : Asumsi Dasar (*Basic Assumption*) Filosofi yang mencakup berbagai kebijakan yang menyatakan keyakinan organisasi tentang bagaimana pegawai dan/atau pelanggan diperlakukan. Nilai (*Value*) dasar titik berangka evaluasi yang dipergunakan anggota organisasi untuk menilai organisasi, perbuatan, situasi dan hal-hal lain yang ada dalam organisasi. Norma (*Norms*) peraturan perilaku yang menentukan respon karyawan atau pegawai mengenai apa yang dianggap tepat dan tidak tepat didalam situasi tertentu

C. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kenneth C. Laudon, & Jane P. Laudon (2012 : 386) Kualitas sistem informasi biasanya bermuara pada peningkatan kinerja organisasi untuk pengambilan keputusan. Selanjutnya, Norman, dkk (2009 :20) mengungkapkan bahwa sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang terintegrasi yang berarti sistem informasi terintegrasi atas bagian-bagian dasar sistem dalam mencapai fungsi yang lebih baik sesuai dengan harapan. Demikian pula menurut Azhar Susanto (2008 & 16) bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah

terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang diantaranya hardware, software, brainware, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data.

Selanjutnya indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada teori menurut Reis & Carvalho (2013 : 423 – 425), Romney & Steinbart (2012 ; 615), Azhar Susanto (2013:72), Nelson et al (2005 : 206) yang dapat direfleksikan melalui indikator fleksibel (*flexibility*), kemudahan untuk diakses (*accessibility*), integrasi (*integration*).

2.2 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

A. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Adapun pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut Laudon & Laudon (2014:49) bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh langsung pada kualitas sistem informasi akuntansi. sistem informasi merupakan bagian terkait dengan organisasi. Selanjutnya masih Laudon & Laudon (2012:85) Semua fitur tersebut mempengaruhi jenis sistem informasi digunakan dalam organisasi seperti proses bisnis, budaya organisasi, politik organisasi, lingkungan, struktur organisasi dan gaya kepemimpinan. Berpengaruhnya struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dinyatakan pula oleh Bodnar & hopwood (2014:25) mengatakan bahwa: "Struktur organisasi terkait dengan pelaksanaan tugas, peran dan tanggung jawab yang lebih terkoordinasi dan mencegah ketidakteraturan dalam bekerja serta telah menjadi salah satu dasar yang mengarahkan implementasi sistem informasi yang berkualitas".

Hasil penelitian yang dilakukan Yenni Carolina (2014) menyatakan bahwa struktur organisasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan faktor-faktor organisasi, tugas wewenang yang tercermin dalam struktur organisasi. hasil penelitian Ahmad Al-Hiyari dkk (2013) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara struktur organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi, dengan tata kelola perusahaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Dapat kita simpulkan dari pengertian dan penelitian di atas bahwa struktur organisasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi. Implementasi Sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus memperhatikan struktur organisasi, sehingga dapat dikatakan struktur yang efektif yaitu struktur yang mendukung berkuatitasnya sistem informasi akuntansi

B. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menurut Turban & Volonino (2011:25) mengungkapkan bahwa nilai sistem informasi akuntansi yang berkualitas ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis, dan budaya organisasi. Bahkan kesuksesan sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam meminimalkan biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi,

tetapi juga melibatkan budaya organisasi. Juga menurut Stair dan Reynolds (2006 : 6) mengemukakan bahwa: "Sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan manajemen dalam suatu budaya organisasi untuk memberikan nilai tambah (*value added*) sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi organisasi".

Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Ramadhan dan Rudy Fachruddin (2017) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Taufik Akbar (2018) bahwa budaya organisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang disebabkan oleh baiknya *aggressiveness* dan *innovation and risk taking* yang membentuk budaya organisasi. Dari pengertian dan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai alat yang digunakan manajemen dalam suatu budaya organisasi juga mempengaruhi jenis sistem informasi akuntansi yang digunakan.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1 : Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H2 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

3. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode penelitian verifikasi, dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukan pengujian terhadap hipotesis mengenai struktur organisasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei karena untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan cara mendatangi langsung unit analisis yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pertanyaan terstruktur yang ditunjukkan kepada para responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan keterangan aktual dari responden

Populasi dalam penelitian ini adalah unit akuntansi/keuangan pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Wilayah Kota Bandung yang terdiri dari universitas, sekolah tinggi, institut, akademi maupun politeknik yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *rule of thumb* yang dimana 10 jumlah arah panah terbanyak dalam model yang menunjuk ke arah variabel laten dalam model jalur PLS berjumlah tiga (Hair, *et al.* (2014:19). Yaitu arah anak panah dari ketiga dimensi menuju variabel laten budaya organisasi. Maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel yang diperoleh dari $3 \times 10 = 30$ sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di 30 perguruan tinggi di wilayah kota Bandung. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan maret 2019 sampai dengan juli 2019.

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data primer dilakukan menggunakan studi *literature* atau studi kepustakaan, sedangkan teknik pengumpulan data primer ini adalah dengan mendapatkan berbagai *literature* dan referensi serta data hasil olahan yang berhubungan dengan akuntansi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang diajukan pada responden disusun berdasarkan indikator pada operasionalisasi variabel penelitian guna mendapatkan jawaban sebagai data yang akan diolah secara statistik.

Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan digunakannya *structural equation model* (SEM) dengan penaksiran PLS (*partial least square*) untuk menganalisis data penelitian, maka peneliti menggunakan ketentuan ukuran penarikan sampel minimal dalam SEM-PLS. dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi dan budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, selain itu diperlukan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas.

Alat ukur instrument penelitian yang digunakan peneliti dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Dengan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, jawaban skor terendah diberi nilai 1 dan jawaban skor tertinggi diberi nilai 5.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Perhitungan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 22 for window*, untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method*. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada jumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dan verifikasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskriptif dan verifikasi. Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang ciri-ciri masing-masing variabel penelitian. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden menggunakan nilai rata-rata skor tanggapan responden. Selanjutnya analisis verifikasi digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah *structural equation model* (SEM) dengan penaksiran PLS (*partial least square*).

4. HASIL PENELITIAN dan pembahasan

Perguruan tinggi yang menjadi sampel penelitian (unit analisis) sebanyak 30 perguruan tinggi dengan 90 orang pegawai sebagai responden. Jumlah responden yang mengebalikan kuesioner sebanyak 100% atau seluruhnya dikembalikan. Berdasarkan kuesioner yang kembali sebanyak 90 kuesioner, semuanya dapat diolah karena semua tempat penelitian didatangi secara langsung.

4.1 Hasil Penelitian

A. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur struktur organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,3 yang artinya seluruh instrument pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki tingkat validitas yang baik yang berarti dapat mengukur variabel struktur organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi yang diteliti.

B. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran pada variabel struktur organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas lebih besar 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji *reliabel*. Hal ini menunjukkan alat ukur berupa pertanyaan kuesioner telah memiliki tingkat reliabel yang baik yang berarti dapat mengukur variabel struktur organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi yang diteliti.

C. Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis deskriptif variabel Struktur Organisasi (X1)

Struktur Organisasi yang diwakili oleh 3 indikator, persentase tertinggi sebesar 64,89% termasuk dalam kategori cukup terdapat pada indikator rentang kendali sedangkan persentase terendah sebesar 60,89% termasuk kategori cukup terdapat pada indikator rantai komando. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel struktur organisasi dalam kategori cukup, namun masih terdapat *gap* sebesar 37% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam struktur organisasi.

2. Analisis deskriptif variabel Budaya Organisasi (X2)

Budaya Organisasi yang diwakili oleh 3 indikator, persentase tertinggi sebesar 65,33% termasuk dalam kategori cukup terdapat pada indikator nilai sedangkan persentase terendah sebesar 62,00% termasuk kategori cukup terdapat pada indikator asumsi dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi dalam kategori cukup, namun masih terdapat *gap* sebesar 36% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam budaya organisasi.

3. Analisis deskriptif variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang diwakili oleh 3 indikator, persentase tertinggi sebesar 62,22% termasuk dalam kategori cukup terdapat pada indikator integrasi sedangkan persentase terendah sebesar 62,00% termasuk kategori cukup terdapat pada indikator kemudahan untuk diakses dan fleksibel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam kategori cukup, namun masih terdapat *gap* sebesar 38% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam kualitas sistem informasi akuntansi.

D. Hasil Analisis Verifikatif

1. Pengujian model pengukuran (*outer model*)

Kriteria yang digunakan dalam menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, uji reliabilitas dan uji model secara keseluruhan (*GoF*) dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Convergen validity

Hasil perhitungan *loading factor* untuk menilai *convergent validity* berkisar antara 0,6 - 0,8 berada diatas rata-rata sebesar 0,7. sehingga seluruh variabel manifest dinyatakan telah memenuhi persyaratan *convergent validity*. Nilai *loading factor* diatas nilai yang dianjurkan yakni sebesar 0,60 sehingga variabel struktur organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak ada dieliminasi dari model.

b. Discriminant validity

Nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variable masih paling besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variable lainnya. Ini menunjukkan bahwa setiap variable memiliki *discriminant validity* yang baik dimana variable tidak memiliki pengukur yang korelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

c. Uji reliabilitas

Menggunakan metode *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* bahwa semua kostruk memnuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* diatas 0,5 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

d. Uji model secara keseluruhan (*GoF*)

Bahwa nilai koefisien determinasi yang didapat dari akar hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,632. Nilai R2 sebesar 0,632 tergolong moderate keakuratan prediktif di kategori lebih besar dari 0,5.

2. Pengujian model struktural (*inner model*)

Sebelum dilakukan pembentukan model struktural akan dilakukan validitas dan pengujian reliabilitas terlebih dahulu agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang benar. Adapun hasil persamaan model struktural dalam penelitian ini dapat digambarkan persamaan sebagai berikut:

$$\eta_1 = 0,309 + 0,572 + \zeta$$

diperoleh nilai koefisien jalur struktural X₁ terhadap Y sebesar 0,309 dan koefisien jalur struktural X₂ terhadap Y sebesar 0,572. koefisien determinasi parsial dan simultan yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen dianalisis untuk mengetahui pengaruh yang diberikan setiap

variabel. bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel Struktur Organisasi (X_1) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar 21,3% dan pengaruh yang diberikan oleh variabel Budaya Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah sebesar 43,5%. Secara keseluruhan, diperoleh pengaruh simultan dari kedua variabel laten *eksogen* terhadap variabel *endogen* sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti (ζ).

3. Pengujian Hipotesis

• Pengaruh X_1 terhadap Y (Hipotesis 1)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel struktur organisasi diperoleh sebesar 3,201 nilai tersebut lebih besar dari 1,96 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya Struktur Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 21,3%

• Pengaruh X_2 terhadap Y (Hipotesis 2)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel struktur organisasi diperoleh sebesar 6,099 nilai tersebut lebih besar dari 1,96 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya Budaya Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung dengan kontribusi pengaruh sebesar 43,5%

4.2 Pembahasan

A. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel struktur organisasi diperoleh sebesar 3,201 nilai tersebut lebih besar dari 1,96 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya Struktur Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur organisasi berpengaruh sebesar 21,3% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,659 yang berarti struktur organisasi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perguruan tinggi di kota bandung. Arah hubungan positif struktur organisasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa struktur organisasi yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas sistem informasi akuntansi baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa struktur organisasi memberikan pengaruh sebesar 21,3% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai $t_{\text{statistik}}$ untuk variabel struktur organisasi diperoleh sebesar 6,099 nilai tersebut lebih besar dari 1,96 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya Budaya Organisasi Berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh sebesar 37,9% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,638 yang berarti budaya organisasi memberikan pengaruh yang tinggi arah positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada perguruan tinggi di kota bandung. Arah hubungan positif budaya organisasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa struktur organisasi yang semakin baik akan diikuti dengan kualitas sistem informasi akuntansi baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 37,9% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik Struktur Organisasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Namun ada beberapa yang menyebabkan Struktur organisasi belum maksimal yaitu Rantai Komando dan Spesialisasi Kerja kurang maksimal dan berimbas pada Struktur Organisasi yang kurang maksimal. Pada penelitian ini Struktur Organisasi yang terjadi berada dalam kriteria cukup baik, namun masih terdapat *gap*, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Struktur Organisasi.
2. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Semakin baik Budaya Organisasi maka akan semakin baik pula Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Namun ada beberapa yang menyebabkan budaya organisasi belum maksimal yaitu nilai dan norma kurang maksimal dan berimbas pada Budaya Organisasi yang kurang maksimal. Pada penelitian ini Budaya Organisasi yang terjadi berada dalam kriteria cukup baik, namun masih terdapat *gap*, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada Budaya Organisasi.

Budaya Organisasi memiliki pengaruh yang dominan dibandingkan dengan Struktur Organisasi. Hal ini dikarenakan karena budaya organisasi memiliki kontribusi yang paling besar terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dibandingkan dengan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi.

B. Saran

1. Diharapkan saat perekrutan sumber daya manusia dalam struktur organisasi pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung ditempatkan sesuai dengan spesialisasinya masing-masing, menciptakan suasana kekeluargaan, dan adanya perintah yang jelas dari atasan hingga bawahan dalam organisasi.
2. Sebaiknya peraturan yang ada di dalam organisasi pada Perguruan Tinggi di sosialisasikan kembali sehingga dapat

mencegah serta meminimalisir budayaGhozali, Imam. 2008. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Semarang: Universitas Diponegoro

3. Diharapkan aplikasi yang digunakan pada Perguruan Tinggi di Wilayah Kota Bandung dikaji ulang agar hasil yang diberikan oleh pengguna sistem informasi lebih baik lagi dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufik. 2018. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Profita Volume 11 No.01
- Al-Hiyari, A., Al-Mashregy, M.H.H., Mat, Nik K. N. & Alekam, J. M. E. 2013. *Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in Univ*
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya*. Bandung:Lingga Jaya
- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung:Lingga Jaya
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian-Resiko Pengembangan*. Bandung : Lingga Jaya
- Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. 2014. *Accounting Information System*. 11th edition. Essex. England:Pearson Education Limited.
- Bougie, Roger & Sekaran, Uma. 2013. Edisi 5, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons
- Bougie, Roger & Sekaran, Uma. 2016. *Research Methods for Business*. Edisi ketujuh. United Kingdom: John Wiley & Sons
- Carolina, Yenni. 2014. *Organizational Factors and Accounting Information System Quality (Empiric Evidence From Manufacturing Firms in Bandung Indonesia)*. Research Journal of Finance and accounting 5(5):192-199.
- Colquit, Jason A., Lepine, Jeffery A. & Wesson, Michael J. 2011. *Organizational behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York:McGraw Hill/Irwin. International Edition.
- Delone, W.H. & McLean, E.R. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems. Vol. 19(4):9-30.
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Dariyatno Dkk. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- George, Jennifer & Gareth R Jones. 2012. *Understanding and Managing Organizational Behaviour*. Pearson Education, Inc, New Jersey
- Ghozali, Imam. 2011. *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Griffin, Ricky W. & Moorhead, Gregory. 2014. *Organizational Behavior Managing People and Organizations*. 11th Edition. Canada : South Western Cengage Learning.
- Hair, Black, Babin, & Anderson. 2010. *Multivariate Data Analysis 7th*. New Jersey: Prentice Hall
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*. 7th Edition. USA : SouthWestern Publishing Co.
- Laudon, Kenneth C. & Laudon Jane P. 2012. *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. Twelfth Edition. USA : Pearson Education, Inc
- Laudon, Kenneth C. & Laudon Jane P. 2014. *Management Information System Managing The Digital Firm*. Thirteenth Edition. America : Pearson Education, Hall
- Laudon, Kenneth C. & Laudon Jane P. 2016. *Management Information Systems: Managing*
- Leitch Robert A., K. Roscoe Davis. 2005. *Analisis & desain*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Nelson, R. R., Todd, P.A., and Wixom, B. H. 2005. *Antecedents of Information and System Quality: An Empirical Examination Within The Context Of Data Warehousing*
- Rachmawati, Rima. 2016. "Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen". Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. VI, No.1
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2016. *Management*. 13th Edition. USA : Pearson Education Limited.
- Robbins, Stephen. 2008. *Management*. Twelfth Edition. USA : Pearson Education Limited
- Robbins Stephen. P & Timothy A. Judge. 2014. *Essensial of Organizational Behaviour*. Twelfth Edition. USA : Pearson Education Limited
- Robbins Stephen. P & Timothy A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta : Salemba Empat.
- Romney, B.M & Steinbart, J.P. 2012. *Accounting Information System*. 12th ed. Pearson Education Limited

LAMPIRAN

Tabel 4.12

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Struktur Organisasi

No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Spesialisasi Kerja	1	280	450	62,22%	Cukup
2	Rantai Komando	1	274	450	60,89%	Cukup
3	Rentang Kendali	1	292	450	64,89%	Cukup
Total		3	846	1350	63%	Cukup

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Tabel 4.16

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Budaya Organisasi

No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Asumsi Dasar	1	279	450	62.00%	Cukup
2	Nilai	1	294	450	65.33%	Cukup
3	Norma	1	289	450	64.22%	Cukup
Total		3	862	1350	64%	Cukup

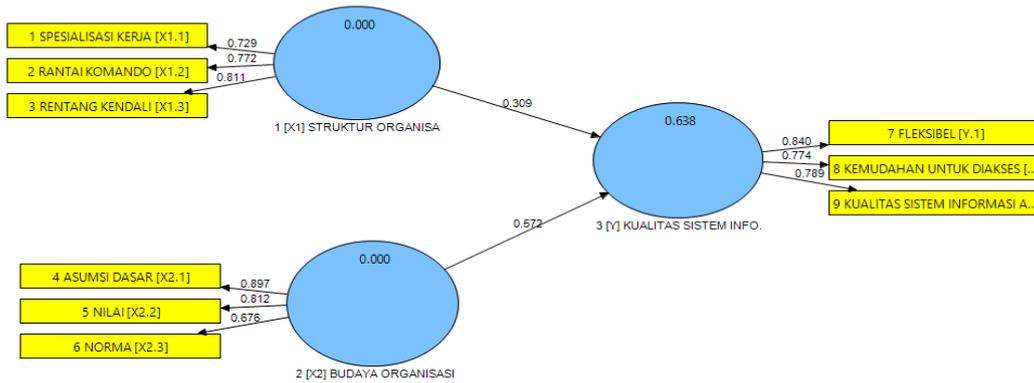
Sumber: Hasil pengolahan kuesioner

Tabel 4.20

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Indikator	Total Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Fleksibel	1	279	450	62.00%	Cukup
2	Kemudahan Untuk Diakses	1	279	450	62.00%	Cukup
3	Integrasi	1	280	450	62.22%	Cukup
Total		3	838	1350	62%	Cukup

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner



Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Gambar 4.2
Diagram Jalur Model Lengkap

Tabel 4.30
Analisis Koefisien Determinasi

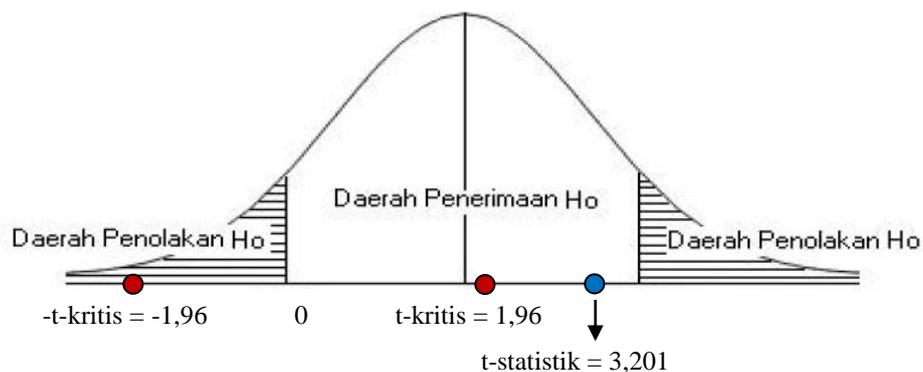
	Koefisien Jalur	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
X1 -> Y	0,309	0,659	21,3%
X2 -> Y	0,572	0,761	43,5%
Total Pengaruh (R²)			54,8%

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Tabel 4.31
Parsial Variabel X₁ terhadap Y

	Koefisien Jalur	t _{-statistik}	t _{-kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X1 -> Y	0,309	3,201	1,96	H ₀ ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS



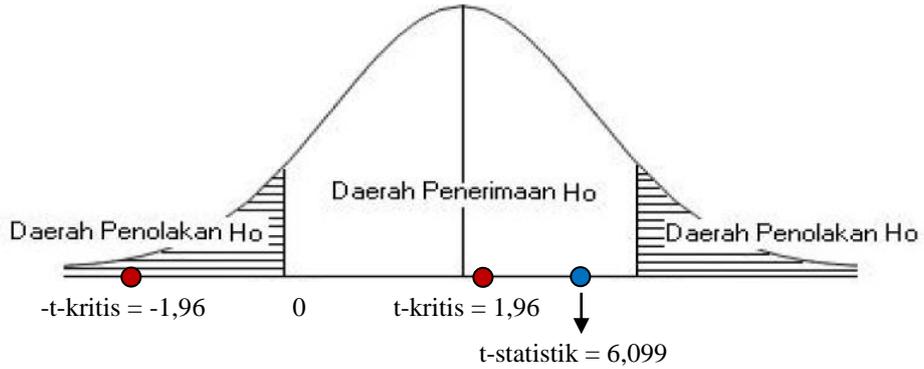
Gambar 4.3
Kurva Uji Hipotesis Variabel X₁

Tabel 4.32

Parsial Variabel X_2 terhadap Y

	Koefisien Jalur	t -statistik	t -kritis	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	0,570	6,099	1,96	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS



Gambar 4.4

Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2